

Komunikasi Persuasif dalam Menumbuhkan Kesadaran Masyarakat Mengenai Manfaat Bank Sampah Mutiara Madani Griya Bunga Asri Desa Cibadung Kecamatan Gunung Sindur Bogor

¹⁾Rahmayanti, ²⁾ Unik Desthiani, ³⁾ Suwandi

^{1,2,3} Dosen Prodi Administrasi Perkantoran D-III Universitas Pamulang

E-mail: dosen02125@unpam.ac.id; dosen02131@unpam.ac.id; dosen00499@unpam.ac.id

Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bekerja sama dengan Pengelola Bank Sampah Mutiara Madani yang berada di Perumahan Griya Bunga Asri Desa Cibadung RT 002.008, Kecamatan Gunung Sindur, Kabupaten Bogor, Propinsi Jawa Barat. Tujuan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah meningkatkan konsistensi melakukan komunikasi persuasif kepada masyarakat luas akan pentingnya menjaga kesehatan dengan pengolahan sampah yang tepat melalui sistem Bank Sampah. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah ceramah dan studi kasus. Permasalahan utama yang dihadapi oleh mitra adalah: [1] Masih sangat minim partisipasi masyarakat terhadap kesadaran untuk mengelola sampah melalui Bank Sampah; [2] Masyarakat masih belum memahami pemilahan sampah, sehingga sampah seringkali masih tercampur antara sampah organik dan sampah anorganik. [3] Perlunya meningkatkan konsistensi melakukan komunikasi persuasif kepada masyarakat luas akan pentingnya menjaga kesehatan dengan pengolahan sampah yang tepat melalui sistem bank sampah. Pelaksanaan kegiatan PKM dapat berjalan dengan baik dan lancar selama 3 (tiga) hari sesuai dengan jadwal yang ditetapkan. Berdasarkan beberapa permasalahan yang dikemukakan di atas, adapun solusi permasalahan yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut: [1] Memberikan komunikasi persuasif dalam menumbuhkan kesadaran kepada masyarakat mengenai manfaat yang diperoleh melalui pengelolaan sampah yang tepat dan efektif melalui sistem Bank Sampah Mutiara Madani Griya Bunga Asri Desa Cibadung Kecamatan Gunung Sindur Bogor. [2] Meningkatkan pemahaman mengenai jenis sampah dan cara memilah sampah yang benar dan tepat kepada masyarakat melalui pelatihan dan penyuluhan tentunya dengan komunikasi yang persuasif. [3] Memberikan inovasi dan kreatifitas agar sampah-sampah yang dapat didaur ulang dapat menghasilkan nilai jual yang lebih tinggi sehingga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat. Hal ini memberikan respon positif dari masyarakat untuk dapat terus berpartisipasi dalam kegiatan Bank Sampah yang memiliki manfaat baik untuk kebersamaan.

Kata kunci: komunikasi, komunikasi persuasif, bank sampah.

Abstract

This community service activity is in collaboration with the Mutiara Madani Waste Bank Manager located in the Griya Bunga Asri Housing Complex, Cibadung Village, RT 002.008, Gunung Sindur District, Bogor Regency, West Java Province. The purpose of this Community Service activity is to increase the consistency of conducting persuasive communication to the wider community regarding the importance of maintaining health with proper waste processing through the Waste Bank system. The methods used in this activity are lectures and case studies. The main problems faced by partners are: [1] There is still very minimal community participation in awareness to manage waste through the Waste Bank; [2] The community still does not understand waste sorting, so that waste is often still mixed between organic and inorganic waste. [3] The need to increase the consistency of conducting persuasive communication to the wider community regarding the importance of maintaining health with proper waste processing through the waste bank system. The implementation of the PKM activity can run well and smoothly for 3 (three) days according to the set schedule. Based on several problems raised above, the solutions to the problems that can be done are as follows: [1] Providing persuasive communication in raising public awareness of the benefits obtained through proper and effective waste management through the Mutiara Madani Griya Bunga Asri Waste Bank system, Cibadung Village, Gunung Sindur District, Bogor. [2] Increasing understanding of the types of waste and how to sort waste correctly and

appropriately to the community through training and counseling, of course with persuasive communication. [3] Providing innovation and creativity so that recyclable waste can produce a higher selling value so that it can improve the community's economy. This provides a positive response from the community to be able to continue to participate in Waste Bank activities that have good benefits for togetherness.

Keywords: *communication, persuasive communication, waste bank.*

PENDAHULUAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bekerja sama dengan Pengelola Bank Sampah Mutiara Madani yang berada di Perumahan Griya Bunga Asri Desa Cibadung RT 002.008, Kecamatan Gunung Sindur, Kabupaten Bogor, Propinsi Jawa Barat. Lingkungan merupakan suatu tempat yang perlu dikelola kebersihannya, lingkungan yang bersih akan memberikan dampak positif bagi kesehatan masyarakat yang berada di dalamnya. Upaya pelestarian lingkungan yang dapat dilakukan, salah satunya yaitu melakukan pencegahan dalam membuang sampah dan limbah di sembarang tempat dan selalu menyediakan tempat sampah di berbagai tempat. Sampah menjadi masalah utama hingga saat ini yang masih memerlukan perhatian khusus dalam penanganannya. Semakin meningkatkan populasi dan urbanisasi secara eksponensial, produksi sampah menjadi semakin meningkat, hal ini menimbulkan tantangan lingkungan, sosial, dan ekonomi yang cukup signifikan. Oleh karena itu, diperlukan pengelolaan limbah sampah yang efektif untuk mengurangi terjadinya polusi, melestarikan sumberdaya, dan menjaga kesehatan masyarakat. Pembuangan limbah sampah yang tidak tepat akan menyebabkan terjadinya polusi baik di air maupun udara, yang dapat menyebabkan dampak buruk terhadap kesehatan populasi manusia. Pembakaran sampah yang dilakukan secara terbuka dapat memperburuk penyakit pernafasan, begitupun sumber air yang terkontaminasi dari tempat pembuangan sampah atau pengelolaan limbah yang tidak tepat dapat mengakibatkan penyakit yang tertular melalui air, terutama di wilayah yang memiliki akses terbatas terhadap air bersih dan fasilitas sanitasi yang baik.

Pengelolaan limbah padat perkotaan menjadi perhatian khusus karena merupakan tantangan besar yang dihadapi di Indonesia saat ini. Sistem pembuangan sampah yang tidak memadai mengakibatkan semakin meluasnya penyebaran tempat pembuangan sampah ilegal dan praktik pembakaran sampah yang terbuka, sehingga semakin memperburuk pencemaran lingkungan dan risiko kesehatan masyarakat. Pengelolaan sampah yang efektif sangat memerlukan keterlibatan aktif dan kerja sama dari seluruh elemen masyarakat, namun pada kenyataannya seringkali terlihat tingkat kesadaran masyarakat terhadap sampah masih rendah. Tanpa disadari dengan kurangnya memahami mengenai pengurangan sampah, daur ulang, dan praktik pembuangan yang benar, individu menjadi salah satu pihak yang berkontribusi terhadap timbulnya sampah dan polusi. Selain itu, tidak adanya keterlibatan masyarakat

dapat menjadi penghambat dalam upaya penerapan inisiatif pengelolaan sampah yang terdesentralisasi dan mendorong perilaku berkelanjutan.

Sampah merupakan suatu materi yang sudah tidak terpakai dan tidak memiliki manfaat dari suatu barang. Dalam permasalahan penanganan sampah ini diperlukan adanya suatu solusi berupa sistem pengolahan sampah yang tepat agar kedepannya Permasalahan sampah ini dapat diredakan. Salah satu sistem pengolahan sampah yang dapat dilakukan yaitu Bank Sampah. Bank sampah merupakan suatu tempat yang digunakan untuk mengumpulkan sampah yang sudah dipilah-pilah, hasil dari pengumpulan sampah yang sudah dipilah tersebut akan disetorkan ke tempat pembuatan kerajinan dari sampah atau ke tempat pengepul sampah. Bank sampah dikelola menggunakan sistem seperti perbankan yang dilakukan oleh petugas sukarelawan. Penyetor adalah warga yang tinggal di sekitar lokasi bank serta mendapat buku tabungan seperti menabung di bank. Bank sampah berdiri karena adanya suatu keprihatinan masyarakat terhadap lingkungan hidup yang saat ini semakin dipenuhi dengan sampah baik sampah organik maupun nonorganik, karena penumpukan sampah dapat menjadi sumber penyakit dan menimbulkan banyak masalah, sehingga memerlukan pengolahan yang tepat agar sampah dapat menjadi bahan yang berguna. Pengolahan sampah dengan menggunakan sistem bank sampah diharapkan dapat membantu pemerintah dalam menangani sampah dan meningkatkan ekonomi masyarakat. Manfaat dari bank sampah perlu dilakukan sosialisasi dengan pendekatan komunikasi persuasif agar penyampaiannya efektif kepada seluruh masyarakat, agar tingkat kesadaran masyarakat semakin meningkat sehingga sistem bank sampah dapat berjalan dengan sangat baik. Bank sampah ini memiliki manfaat yang menguntungkan untuk manusia dan lingkungan apabila dapat diterapkan dengan baik dan benar. Manfaat dari bank sampah, antara lain: [1] Menciptakan lingkungan hidup yang lebih sehat dan bersih, memiliki dampak kesehatan yang baik bagi Masyarakat, karena dengan adanya sistem bank sampah dapat membantu dalam mengelola dan membersihkan timbunan sampah yang ada. [2] Meningkatkan kesadaran Masyarakat akan penerapan Bank Sampah, Masyarakat akan lebih peduli dan lebih sadar akan pentingnya menjaga kebersihan sekitarnya dan lebih disiplin dalam menjaga lingkungan tempat tinggal dan sekitarnya lebih sehat dan bersih. [3] Mengurangi Pencemaran Lingkungan, dikarenakan sampah-sampah yang sulit diolah dapat menjadi penyebab terjadinya pencemaran lingkungan, contohnya seperti mencemari laut, kali, Sungai, dan permukiman sekitaran pantai dengan sampah-sampah yang sulit terurai. [4] Memberikan pendapatan kepada masyarakat, dengan adanya sistem Bank Sampah akan dapat menambah penghasilan masyarakat karena dengan banyaknya sampah yang dikumpulkan, semakin banyak pula uang yang terkumpul. Selain itu, sampah yang telah dikumpulkan dapat dijual ke pengepul sampah atau kelompok kreatif masyarakat yang

dimana sampah yang terkumpul dapat didaur ulang kembali menjadi suatu hasil karya yang memiliki nilai pakai atau bahkan nilai jual yang lebih tinggi lagi. [5] Menghindari terjadinya bencana alam, karena dengan adanya timbunan sampah yang berhasil dikelola dengan baik dan efektif akan dapat mengurangi terjadinya bencana alam seperti banjir dan tanah longsor.

Komunikasi persuasif adalah komunikasi yang dilakukan untuk mengubah konsep, ide atau gagasan, perilaku seseorang, serta hubungan kegiatan antara komunikator dan komunikan, agar perilaku dan penglihatan pendengar (komunikan) dapat terpengaruhi. Tujuan komunikasi persuasif, yaitu: memengaruhi orang lain, memperkuat kegiatan komunikasi lewat penyampaian ilustrasi dan menampilkan informasi yang dapat memotivasi komunikan serta menegaskan dan mengubah perilaku komunikan. Kunci keberhasilan dari Bank Sampah terletak pada tingkat kesadaran dan partisipasi dari seluruh masyarakat, melalui komunikasi persuasif dapat memainkan peran utama dalam menyampaikan informasi yang relevan, memotivasi tindakan, dan mendorong perubahan perilaku positif agar kegiatan bank sampah dapat terlaksana dengan efektif dan mendapatkan dukungan positif dari masyarakat. Pendirian Bank sampah Mutiara Madani Perumahan Griya Bunga Asri RT.02/RW.008 Desa Cibadung Kecamatan Gunungsindur dilatarbelakangi oleh adanya keprihatinan masyarakat akan lingkungan hidup yang semakin lama dipenuhi dengan sampah baik organik maupun non-organik, terutama para ibu yang dalam kesehariannya sebagai pembuang sampah khususnya sampah rumah tangga. Sedangkan pengangkutan sampah yang dilakukan oleh Dinas Kebersihan Kabupaten frekuensinya hanya 1 (satu) kali dalam seminggu. Disamping rasa keprihatinan di atas, para ibu rumah tangga juga melihat peluang ekonomi dari sampah yang ada untuk dipilah dan didaur ulang menjadi barang yang mempunyai nilai guna dan ekonomi. Tujuan dari pendirian Bank sampah Mutiara Madani Perumahan Griya Bunga Asri, antara lain: [1] Menumbuhkan kepedulian kebersihan lingkungan warga. [2] Memanfaatkan peluang ekonomi dari keberadaan sampah. [3] Menjalin silaturahmi antar warga. [4] Mendukung kegiatan sosial dengan asas dari warga, oleh warga dan untuk warga. Inovasi yang akan dilakukan, antara lain: [1] Menjadi sebuah lembaga mandiri dengan memberdayakan SDM/ kemampuan para anggota melalui pengelolaan sampah. [2] Membuka kerja sama dengan lembaga pemerintah, swasta dan kalangan akademis. [3] Menjadi lembaga yang mendukung kegiatan ke-RT-an. [4] Membuat aneka ragam kerajinan hasil daur ulang sampah dari bahan bekas (tutup botol, plastik, dan lainnya). [5] Mengembangkan seni kerajinan rajut.



Gambar 1. Bank sampah Mutiara Madani Perumahan Griya Bunga Asri

Berdasarkan survei awal yang dilakukan oleh tim pengabdian dengan langsung datang ke Bank Sampah Mutiara Madani dan melakukan tanya jawab kepada pengurus bank sampah, maka diketahui ada beberapa permasalahan mendasar diantaranya: [1] Masih sangat minim partisipasi masyarakat terhadap kesadaran untuk mengelola sampah melalui Bank Sampah; [2] Masyarakat masih belum memahami pemilahan sampah; [3] Perlunya meningkatkan konsistensi melakukan komunikasi persuasif kepada masyarakat luas.

Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini yaitu [1] Memberikan komunikasi persuasif dalam menumbuhkan kesadaran kepada masyarakat mengenai manfaat yang diperoleh melalui pengelolaan sampah yang tepat dan efektif. [2] Meningkatkan pemahaman mengenai jenis sampah dan cara memilah sampah yang benar dan tepat. [3] Memberikan inovasi dan kreatifitas agar sampah-sampah yang dapat didaur ulang.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah ceramah. Ceramah adalah metodologi pembelajaran yang penyampaian informasi pembelajaran kepada khalayak sasaran yang bermanfaat untuk membiasakan memaksimalkan pendengarannya dalam mendapatkan suatu informasi. Metode ini sangat tepat digunakan untuk audiens yang memiliki kecerdasan yang bagus. Hal tersebut karena ketika

audiens menerima informasi bisa lebih mudah dalam memahaminya. Kegiatan pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat, terbagi menjadi tiga tahap, yaitu persiapan, pelaksanaan, tahap monitoring dan evaluasi. Berikut adalah rincian tiap tahapan yang akan dilaksanakan: [1] Tahap Persiapan, antara lain: [a] Penyusunan program kerja edukasi dan pelatihan, penyusunan program penyuluhan dan program kerja pelatihan agar kegiatan yang dilaksanakan menjadi lebih teratur dan terarah. Program ini meliputi semua hal-hal yang bersifat teknis, manajerial dan penjadwalan (*time schedule*), [b] Penyusunan bahan pelatihan, materi yang akan disampaikan berkaitan dengan komunikasi persuasif di dalam memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai pentingnya pengelolaan sampah yang tepat dan peran penting bank sampah. [c] Persiapan sarana dan prasarana penyuluhan dan pelatihan, persiapan ini meliputi penyediaan perlengkapan seperti laptop, flashdisk, banner, kamera, projector, sound system, kabel listrik, akomodasi (makanan dan minuman untuk tim pengabdian dan mitra) serta ketersediaan tempat (ruangan, meja dan kursi). [d] Koordinasi lapangan, koordinasi lapangan akan dilakukan oleh tim pengabdian. Sosialisasi kegiatan ini akan dilakukan agar terdapat pemahaman dan persamaan persepsi tentang tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Sosialisasi pertama adalah dengan Ketua RT dan Ketua Bank Sampah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan selama 3 hari yaitu dari tanggal 11 – 13 Oktober 2024 di Kelompok Bank Sampah Mutiara Madani yang berlokasi di Perumahan Griya Bunga Asri Desa Cibadung RT 002/008, Kecamatan Gunung Sindur, Kabupaten Bogor, Jawa Barat dan dihadiri dengan jumlah peserta yang hadir sebanyak 20 orang.

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang akan dilaksanakan, tim pengabdian membuat urutan alir proses pemecahan masalah yang dihadapi mitra atau khalayak sasaran, sebagai berikut: [1] Tim PKM melakukan studi pendahuluan dan pengumpulan data. [2] Mencari literatur baik konsep maupun teori yang relevan. [3] Studi lapangan untuk menggali masalah khalayak sasaran. [4] Memberikan pelatihan dalam bentuk penyuluhan dan ceramah penyampaian materi. [5] Evaluasi dan monitoring.

Berdasarkan kegiatan PKM yang dilakukan oleh tim pengabdian dengan langsung datang ke Bank Sampah Mutiara Madani dan melakukan tanya jawab kepada pengurus bank sampah, maka diketahui ada beberapa permasalahan mendasar diantaranya: [1] Masih sangat minim partisipasi masyarakat terhadap kesadaran untuk mengelola sampah melalui Bank Sampah; [2] Masyarakat masih belum memahami pemilahan sampah, sehingga sampah seringkali masih tercampur antara sampah organik

dan sampah anorganik; [3] Perlunya meningkatkan konsistensi melakukan komunikasi persuasif kepada masyarakat luas akan pentingnya menjaga kesehatan dengan pengolahan sampah yang tepat melalui sistem bank sampah.

Tahap Pelaksanaan pengabdian dilaksanakan selama 3 (tiga) hari yaitu tanggal 11-13 Oktober 2024. Hari pertama, Pembukaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, didalamnya ada sambutan-sambutan dari ketua pelaksana pengabdian kepada masyarakat, Ketua RT dan Ketua Bank Sampah. Hari kedua, Penyuluhan dan edukasi dengan materi Komunikasi Persuasif dalam menumbuhkan kesadaran masyarakat mengenai manfaat Bank Sampah. Kegiatan akan diawali dengan adanya pembukaan dari beberapa pihak kemudian tim pengabdian akan memberikan ceramah tentang materi kegiatan tersebut, dalam sesi pemberian ceramah akan dibuka sesi tanya jawab yang berbentuk diskusi mengenai pembahasan yang berhubungan dengan materi PKM yang disampaikan tersebut. Hari ketiga, pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat diadakan penandatanganan implementation antara Program Studi Administrasi Perkantoran D-III Universitas Pamulang dengan Ketua RT 002/008 yang juga Pembina Bank Sampah Mutiara Madani dan penyerahan penghargaan berupa cendera mata dan plakat. Tahap Monitoring dan Evaluasi, Monitoring dilakukan secara intensif oleh tim pengabdian setiap kegiatan berlangsung untuk memastikan agar pelaksanaan kegiatan dapat berjalan sesuai rencana. Evaluasi dilakukan sejalan dengan monitoring, sehingga jika ada kendala akan segera diselesaikan. Evaluasi dilakukan setiap tahap kegiatan, adapun rancangan evaluasi memuat uraian bagaimana dan kapan evaluasi akan dilakukan, kriteria, indikator pencapaian tujuan, dan tolok ukur yang digunakan untuk menyatakan keberhasilan dari kegiatan yang dilakukan.

Berdasarkan beberapa permasalahan yang dikemukakan di atas, adapun solusi permasalahan yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut: [1] Memberikan komunikasi persuasif dalam menumbuhkan kesadaran kepada masyarakat mengenai manfaat yang diperoleh melalui pengelolaan sampah yang tepat dan efektif melalui sistem Bank Sampah Mutiara Madani Griya Bunga Asri Desa Cibadung Kecamatan Gunung Sindur Bogor. [2] Meningkatkan pemahaman mengenai jenis sampah dan cara memilah sampah yang benar dan tepat kepada masyarakat melalui pelatihan dan penyuluhan tentunya dengan komunikasi yang persuasif. [3] Memberikan inovasi dan kreatifitas agar sampah-sampah yang dapat didaur ulang dapat menghasilkan nilai jual yang lebih tinggi sehingga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan oleh tim pengabdian maka dapat disimpulkan

sebagai berikut: [1] Komunikasi persuasif menumbuhkan kesadaran masyarakat mengenai manfaat yang diperoleh dengan pengelolaan sampah yang tepat dan efektif melalui sistem Bank Sampah Mutiara Madani Griya Bunga Asri Desa Cibadung Kecamatan Gunung Sindur Bogor. [2] Komunikasi persuasif meningkatkan peran serta aktif warga dalam setiap kegiatan yang dilakukan oleh Bank Sampah Mutiara Madani Griya Bunga Asri Desa Cibadung Kecamatan Gunung Sindur Bogor.

Berdasarkan kesimpulan di atas maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut: [1] Pengurus Bank Sampah Mutiara Madani diharapkan mengadakan pelatihan komunikasi persuasif bagi para anggota pengurus sehingga dapat mempengaruhi warga untuk turut serta aktif di dalam setiap kegiatan yang dilakukan oleh bank sampah. [2] Pengurus dan anggota Bank Sampah Mutiara Madani melaksanakan sosialisasi secara rutin dan konsisten kepada warga mengenai pentingnya pengelolaan sampah yang tepat melalui peran bank sampah, dimana hal ini sangat penting bagi kesehatan masyarakat dan juga lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Cangara, Hafied. (2019). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Effendy, Uchjana, Onong. (2019). *Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktek*, Cetakan ke-29. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nugraha, Aditya. dkk. (2018). Persepsi Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Melalui Bank Sampah Di Jakarta Selatan. *Jurnal Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan* Vol. 8 No. 1 (April 2018): 7-14
<https://journal.ipb.ac.id/index.php/jpsl/article/view/16638/14087>
- Nurudin. (2016). *Ilmu Komunikasi*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Pawit, M.Yusuf. (2015). *Ilmu Komunikasi dan Kepustakaan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Putri, Milda dan Rusmadi Awza. (2022). Komounikasi Persuasif Bank Sampah Puri Berlian Dalam Meningkatkan Jumlah Nasabah Di Kelurahan Air Putih Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru: *Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Kajian Islam* Vol.9 No.2 (Juli-Desember) 2022 ISSN: 2355-7982|E-ISSN:2622-5115 <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/komunika>
- Shahreza, Mirza, dkk. (2020). Komunikasi Lingkungan Pengelolaan Sampah Pada Bank Sampah Di Tangerang Selatan. *Jurnal Penelitian Komunikasi* Vol. 23 No. 2, Desember 2020: 113-128
ISSN: 1410-8291 | e-ISSN: 2460-0172 | <http://bppkibandung.id/index.php/jpk>
- Soemirat, Soleh dan Asep Suryana. (2014). *Komunikasi Persuasif* Cetakan keenam. Banten: Universitas Terbuka
- Suryana, Asep. (2019). *Komunikasi Persuasif*, Edisi Cet. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka
- Suyanto. (2015). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Swarnawati, Aminah, dkk. (2023). Strategi Komunikasi Lingkungan Dalam Kampanye Minim Sampah. *Jurnal Ilmu Komunikasi Politik dan Komunikasi Bisnis* Vol. 7 No. 1 Juni 2023 pp. 77-88 P-ISSN 2549-0613, E ISSN 2615-7179

Syahputra, Iswandi. (2016). *Ilmu Komunikasi: Tradisi, Perspektif dan Teori*. Cet. I; Yogyakarta: Calpulis